

ABSTRAK

Fatimah, NIM 1501420944, *Kepedulian Masyarakat Di Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Terhadap Alquran*, Pembimbing: (1) Dra. Mulyani, M.Ag, dan pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.

Kata Kunci: Kepedulian, Alquran.

Alquran digunakan umat manusia dalam berbagai hal, begitu pula di Indonesia. Indonesia yang memiliki berbagai suku dan budaya yang beragam, tidak sedikit budaya-budaya di Indonesia yang menggunakan Alquran dalam pelaksanaan budaya atau tradisi tersebut. Dalam proses islamisasi tradisi kebudayaan maupun mempertahankan tradisi kebudayaan masyarakat yang bercorak Islam, Alquran diperlakukan atau digunakan masyarakat untuk tujuan tertentu. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Kalimantan Selatan merupakan salah satu kepulauan yang ada di Pulau Kalimantan di Indonesia yang juga didominasi oleh masyarakat muslim. Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, juga didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam. Desa Tambak Bitin merupakan salah satu desa yang ada di Daha Utara yang mana kecamatannya terdapat di desa tersebut. Salah satu desa yang terdapat pondok tahfiz yang berdiri sudah lama yaitu berumur sekitar 30 tahunan. Sehingga penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana kepedulian masyarakat di sana terhadap Alquran di zaman modern saat ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar kepedulian masyarakat Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap Alquran, kemudian bagaimana bentuk kepedulian mereka tersebut terhadap Alquran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan kajian *living Alquran*. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diuraikan secara deskriptif dengan penjelasan terkait dengan apa yang sedang dikaji yaitu data mengenai kepedulian masyarakat Desa Tambak Bitin terhadap Alquran.

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut, yaitu *pertama* kepemilikan mushaf, 8 orang memiliki mushaf yang lebih banyak dibanding jumlah anggota keluarga yang ada di rumah dan 8 orang juga sebaliknya, serta 4 orang yang memiliki jumlah mushaf dan anggota keluarga yang ada di rumah sama. *Kedua*, kemampuan membaca Alquran adalah 11 orang bisa dan lancar membaca Alquran, sedangkan 7 orang bisa tapi kurang lancar dan 2 orang bisa tapi tidak lancar. *Ketiga*, upaya memahami Alquran adalah 9 orang tidak paham dan tidak ada upaya belajar, sedangkan 11 tidak paham tapi ada upaya belajar.